

Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar

Dika Ningsi Siregar

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Korespodensi penulis : dikasiregar162@gmail.com

Wesly Nababan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail : nababanwesly57@gmail.com

Daulat Nathanael Banjarnahor

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail : daulatnb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of learning creativity and learning discipline on Students Achievement in Class XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar for the Academic Year 2022/2023.

The problem in this study is how the influence of learning creativity and learning discipline on student achievement in class XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar 2022/2023. The population and sample in this study were class X as many as 26 people.

To obtain data on learning creativity and learning discipline, researchers used a questionnaire as a data collection tool and used a closed questionnaire structured in a structured manner where the question items were followed by answers consisting of four choices. The quality of the research instrument for the questionnaire was assessed through validity and reliability tests.

The next step is to test the hypothesis by calculating the linear regression equation, namely Y over X_1 is $= 83.60 + 0.06 X_1$ meaning that between the variables X_1 is linear with Y and Y over X_2 is $= 74,37+(0.8) X_2$ means that between variables X_2 is linear with Y and Y over X_1 and X_2 is $= 1.33 + 0.53 X_1 + 0.69 X_2$, meaning that between variables X_1 and X_2 is linear with Y .

Keywords : Learning Creativity, Learning Discipline, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kreativitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kreativitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar 2022/2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI sebanyak 59 orang.

Seluruh data dari kedua variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu Y atas X_1 adalah $Y = 83,60 + 0,06 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linier dengan Y dan Y atas X_2 adalah $Y = 74,37 + (0,8) X_2$ artinya bahwa antara variabel X_2 linier dengan Y serta Y atas X_1 dan X_2 adalah $Y = 1,33 + 0,53 X_1 + 0,69 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_1 dan X_2 linier dengan Y.

Kata Kunci : Pengaruh Kreativitas Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Kekurangan dari era globalisasi ini masih berkaitan dengan pendidikan. Salah satu isu utama adalah kebutuhan akan sumber daya manusia yang lebih berkualitas melalui program pendidikan untuk menghadapi perubahan yang cepat di era globalisasi ini.

Pendidikan memberikan motivasi bagi manusia untuk memperbaiki diri dan kehidupannya dalam segala aspek. Pendidikan diarahkan pada seluruh bangsa; hal ini mendorong berkembangnya masyarakat yang arif, bertalenta, dan bermoral. Tujuan PKn adalah menciptakan warga negara yang cerdas dan baik dengan kemampuan membedakan dan menaati hukum yang berlaku. Selain itu, PKn bertujuan untuk mendidik siswa dalam berpikir kritis ketika menghadapi masalah atau isu. Dengan demikian, PKn dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat penting karena dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

Siswa diharapkan memiliki perilaku disiplin dengan lingkungan belajar yang baik karena pesatnya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Harapannya, ini akan menghasilkan generasi baru dengan keterampilan, ketekunan, dan kompetensi yang hebat. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, serta meningkatkan prestasi siswa dan proses pengajaran itu sendiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa siswa di SMA Negeri 2 Pematang Siantar kurang disiplin. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak mengikuti tata tertib sekolah seperti terlambat masuk kelas, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dan tidak mengenakan seragam sekolah. Disiplin siswa juga tercermin dalam kebiasaan belajar mereka; ini memungkinkan mereka untuk belajar lebih baik dan mengatur waktu mereka dengan cara yang lebih efisien. Akibatnya, siswa dapat mengembangkan kemampuannya lebih jauh.

Sekolah adalah tempat bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui mendengarkan, diskusi, analisis, membaca atau observasi. Di sekolah, siswa diharapkan mengembangkan sifat-sifat karakter tertentu seperti sopan santun, kesabaran, disiplin,

rasa hormat dan kepatuhan. Kreativitas membutuhkan metode, langkah, tindakan, dan proses baru untuk dipertimbangkan. Siswa harus memiliki kemampuan mengorganisasikan diri dan mendorong minat yang besar. Mereka juga harus mampu mempengaruhi wawasan atau penemuan baru yang dapat meningkatkan pembelajaran mereka.

Siswa harus menunjukkan kemampuan mereka untuk memecahkan berbagai masalah selama kegiatan positif dan produktif seperti mendengarkan, meneliti, membaca dan belajar. Guru dan siswa perlu memunculkan ide-ide baru yang lebih kreatif daripada ide-ide guru. Hal ini dimungkinkan dengan memanfaatkan berbagai hal baru dalam proses belajar mereka.

Pendidikan dan kebiasaan dimulai sejak usia muda. Dengan memulai kebiasaan sejak dini, itu bisa tumbuh menjadi disiplin yang kuat. Hal ini karena latihan terus menerus akan mengembangkan disiplin; itu dipupuk dengan mengikuti aturan dan mematuhiinya. Siapa pun dapat belajar disiplin tanpa memandang usia mereka.

Disiplin membantu siswa menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah; ini mengarah pada pemahaman dan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan dan peraturan sekolah. Sekolah secara teratur memanfaatkan disiplin melalui penyesuaian perangkat pendidikan, yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Sekolah dengan disiplin positif memiliki siswa yang sukses, termotivasi dan penuh perhatian untuk studi mereka. Sekolah-sekolah ini memiliki sumber daya yang baik, memanfaatkan bakat mereka dan memberikan pelajaran secara teratur dan teratur. Sebaliknya sekolah dengan disiplin yang buruk memiliki banyak masalah yang terkait dengan pendidikan mereka. Siswa yang disiplin lebih mampu menghadapi proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan bertujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian tersebut berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun metode yang diperlukan dalam penelitian adalah metode deskriptif.

Metode penelitian menurut **Sugiyono (2019:2)** adalah salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang valid, yaitu dengan tujuan dan juga kegunaan tertentu. Sesuai dengan judul dalam rumusan masalah didalam penelitian, maka untuk melihat ada atau tidaknya Pengaruh Kreativitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI PMIA SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.A 2022/2023, maka metode yang digunakan adalah metode Deskriptif.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Angket, Angket adalah pengumpulan data penelitian dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden. Angket (kuesioner) merupakan salah satu pengumpulan data dengan menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban yang ditunjukkan kepada responden.

Menurut **Sugiyono (2019:142)** mengemukakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar (X_1)

Dari hasil uji coba angket untuk 26 orang siswa, diperoleh skor kreativitas belajar (telah diurutkan) sebagai berikut:

$$X_1 = 70, 71, 74, 77, 79, 80, 81, 83, 84, 86, 88, 90, 95$$

$$X_2 = 45, 48, 50, 52, 53, 56, 62, 64, 65, 69, 70, 72, 73$$

Berdasarkan skor-skor diatas, ternyata skor tertinggi dari kelompok tinggi (X_1) adalah 95 dan skor tertinggi dari kelompok rendah (X_2) adalah 73. Selanjutnya untuk melakukan perhitungan uji validitas angket, terlebih dahulu dicari besarnya rata-rata, varians dan simpangan baku. Untuk itu diperlukan tabel sebagai berikut:

TABEL 4.1
PERHITUNGAN SKOR KELOMPOK TINGGI DAN
SKOR KELOMPOK RENDAH ANGKET X_1

| No | XI | X2 | X1 ² | X2 ² |
|----------|------|-----|-----------------|-----------------|
| 1 | 70 | 45 | 4900 | 2025 |
| 2 | 71 | 48 | 5041 | 2304 |
| 3 | 74 | 50 | 5476 | 2500 |
| 4 | 77 | 52 | 5929 | 2704 |
| 5 | 79 | 53 | 6241 | 2809 |
| 6 | 80 | 56 | 6400 | 3136 |
| 7 | 81 | 62 | 6561 | 3844 |
| 8 | 83 | 64 | 6889 | 4096 |
| 9 | 84 | 65 | 7056 | 4225 |
| 10 | 86 | 69 | 7396 | 4761 |
| 11 | 88 | 70 | 7744 | 4900 |
| 12 | 90 | 72 | 8100 | 5184 |
| 13 | 95 | 73 | 9025 | 5329 |
| Σ | 1058 | 779 | 86758 | 47817 |

Kriteria pengujian: terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{1-1/2\alpha}$ dan dalam hal lain ditolak. Pengujian hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 51,85$ sedangkan dari t_{tabel} distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 13 + 13 - 2 = 24$, diperoleh $t_{tabel} = 1,711$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($51,85 > 1,711$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan skor kelompok rendah sehingga angket tersebut dikatakan valid.

Menghitung Reliabilitas Instrumen Uji

1.1 Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Belajar (X₁)

Dari hasil uji coba angket kreativitas belajar kepada 26 orang siswa, sebanyak 25 soal diperoleh skor-skor yang dapat dibagi dua (2) yakni skor pernyataan ganjil (X) dan skor pernyataan genap (Y) seperti dibawah ini :

Skor pernyataan ganjil (X) :

64, 58, 64, 7, 47, 54, 21, 45, 10, 24, 16, 18, 1, 66, 21, 4, 6, 5, 18, 15, 53, 15, 51, 52, 66, 49

Skor pernyataan genap (Y) :

6, 13, 10, 70, 32, 26, 60, 38, 74, 62, 72, 72, 94, 8, 24, 46, 46, 48, 38, 47, 11, 50, 18, 18, 6, 24

Dari data di atas maka dapatlah dihitung, koefisien korelasi (r) antara X dan Y dengan terlebih dahulu menyusun daftar sebagai berikut :

TABEL 4.2
PERHITUNGAN RELIABILITAS KREATIVITAS BELAJAR (X₁)

| No | X | Y | X ² | Y ² | X.Y |
|----|-----|------|----------------|----------------|-------|
| 1 | 64 | 6 | 4096 | 36 | 384 |
| 2 | 58 | 13 | 3364 | 169 | 754 |
| 3 | 64 | 10 | 4096 | 100 | 640 |
| 4 | 7 | 70 | 49 | 4900 | 490 |
| 5 | 47 | 32 | 2209 | 1024 | 1504 |
| 6 | 54 | 26 | 2916 | 676 | 1404 |
| 7 | 21 | 60 | 441 | 3600 | 1260 |
| 8 | 45 | 38 | 2025 | 1444 | 1710 |
| 9 | 10 | 74 | 100 | 5476 | 740 |
| 10 | 24 | 62 | 576 | 3844 | 1488 |
| 11 | 16 | 72 | 256 | 5184 | 1152 |
| 12 | 18 | 72 | 324 | 5184 | 1296 |
| 13 | 1 | 94 | 1 | 8836 | 94 |
| 14 | 66 | 8 | 4356 | 64 | 528 |
| 15 | 21 | 24 | 441 | 576 | 504 |
| 16 | 4 | 46 | 16 | 2116 | 184 |
| 17 | 6 | 46 | 36 | 2116 | 276 |
| 18 | 5 | 48 | 25 | 2304 | 240 |
| 19 | 18 | 38 | 324 | 1444 | 684 |
| 20 | 15 | 47 | 225 | 2209 | 705 |
| 21 | 53 | 11 | 2809 | 121 | 583 |
| 22 | 15 | 50 | 225 | 2500 | 750 |
| 23 | 51 | 18 | 2601 | 324 | 918 |
| 24 | 52 | 18 | 2704 | 324 | 936 |
| 25 | 66 | 6 | 4356 | 36 | 396 |
| 26 | 49 | 24 | 2401 | 576 | 1176 |
| Σ | 850 | 1013 | 40972 | 55183 | 20796 |

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 1,39 sedangkan koefisien dari tabel product moment $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$ diperoleh $r_{tabel} = 0,388$ sedangkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($1,39 > 0,388$) maka dapat disimpulkan data tersebut adalah reliabel.

1.2 Uji Validitas Angket Disiplin Belajar (X₂)

Dari hasil uji coba angket 26 orang siswa, diperoleh skor disiplin belajar (telah diurutkan) sebagai berikut:

$$X_1 = 75, 76, 77, 78, 80, 82, 83, 85, 89, 90, 93, 94, 95$$

$$X_2 = 50, 54, 55, 59, 60, 62, 63, 65, 69, 70, 71, 72, 74$$

Berdasarkan skor-skor diatas, ternyata skor tertinggi dari kelompok tinggi (X₁) adalah 95 dan skor tertinggi dari kelompok rendah (X₂) adalah 74.

Selanjutnya untuk perhitungan uji validitas angket, terlebih dahulu dicari besarnya rata-rata, varians dari simpangan baku. Untuk itu diperlukan tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3
PERHITUNGAN SKOR KELOMPOK TINGGI DAN SKOR KELOMPOK RENDAH ANGKET X₂

| No | X ₁ | X ₂ | X ₁ ² | X ₂ ² |
|----------|----------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | 75 | 50 | 5625 | 2500 |
| 2 | 76 | 54 | 5776 | 2916 |
| 3 | 77 | 55 | 5929 | 3025 |
| 4 | 78 | 59 | 6084 | 3481 |
| 5 | 80 | 60 | 6400 | 3600 |
| 6 | 82 | 62 | 6724 | 3844 |
| 7 | 83 | 63 | 6889 | 3969 |
| 8 | 85 | 65 | 7225 | 4225 |
| 9 | 89 | 69 | 7921 | 4761 |
| 10 | 90 | 70 | 8100 | 4900 |
| 11 | 93 | 71 | 8649 | 5041 |
| 12 | 94 | 72 | 8836 | 5184 |
| 13 | 95 | 74 | 9025 | 5476 |
| Σ | 1097 | 824 | 93183 | 52922 |

Kriteria pengujian: terima H₀ jika $t_{hitung} > t_{1-1/2\alpha}$ dan dalam hal lain ditolak. Pengujian hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,70$ sedangkan dari t_{tabel} distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 13 + 13 - 2 = 24$, diperoleh $t_{tabel} = 1,711$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,70 > 1,711$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dengan skor kelompok rendah sehingga angket tersebut dikatakan valid.

2.1 Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar (X₂)

Dari hasil uji coba angket disiplin belajar kepada 26 orang siswa, sebanyak 25 soal diperoleh skor-skor yang dapat dibagi dua (2) yakni skor pernyataan ganjil (X) dan skor pernyataan genap (Y) seperti dibawah ini :

Skor pernyataan ganjil (X) :

23, 26, 33, 16, 60, 24, 7, 31, 62, 30, 21, 4, 3, 16, 22, 17, 29, 30, 24, 23, 21, 25, 10, 31, 28, 4

Skor pernyataan genap (Y) :

52, 50, 44, 61, 20, 58, 76, 54, 27, 60, 72, 90, 92, 38, 32, 38, 30, 30, 38, 40, 44, 44, 60, 40, 44, 70

Dari data di atas maka dapatlah dihitung, koefisien korelasi (r) antara X dan Y dengan terlebih dahulu menyusun daftar sebagai berikut :

TABEL 4.4
PERHITUNGAN RELIABILITAS DISIPLIN BELAJAR (X₂)

| No | X | Y | X ² | Y ² | X.Y |
|----|-----|------|----------------|----------------|-------|
| 1 | 23 | 52 | 529 | 2704 | 1196 |
| 2 | 26 | 50 | 676 | 2500 | 1300 |
| 3 | 33 | 44 | 1089 | 1936 | 1452 |
| 4 | 16 | 61 | 256 | 3721 | 976 |
| 5 | 60 | 20 | 3600 | 400 | 1200 |
| 6 | 24 | 58 | 576 | 3364 | 1392 |
| 7 | 7 | 76 | 49 | 5776 | 532 |
| 8 | 31 | 54 | 961 | 2916 | 1674 |
| 9 | 62 | 27 | 3844 | 729 | 1674 |
| 10 | 30 | 60 | 900 | 3600 | 1800 |
| 11 | 21 | 72 | 441 | 5184 | 1512 |
| 12 | 4 | 90 | 16 | 8100 | 360 |
| 13 | 3 | 92 | 9 | 8464 | 276 |
| 14 | 16 | 38 | 256 | 1444 | 608 |
| 15 | 22 | 32 | 484 | 1024 | 704 |
| 16 | 17 | 38 | 289 | 1444 | 646 |
| 17 | 29 | 30 | 841 | 900 | 870 |
| 18 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 19 | 24 | 38 | 576 | 1444 | 912 |
| 20 | 23 | 40 | 529 | 1600 | 920 |
| 21 | 21 | 44 | 441 | 1936 | 924 |
| 22 | 25 | 44 | 625 | 1936 | 1100 |
| 23 | 10 | 60 | 100 | 3600 | 600 |
| 24 | 31 | 40 | 961 | 1600 | 1240 |
| 25 | 28 | 44 | 784 | 1936 | 1232 |
| 26 | 4 | 70 | 16 | 4900 | 280 |
| Σ | 620 | 1304 | 19748 | 74058 | 26280 |

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 1,622 sedangkan koefisien dari tabel product moment $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$ diperoleh $r_{tabel} = 0,388$ sedangkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($1,622 > 0,388$) maka dapat disimpulkan data tersebut adalah reliabel.

PEMBAHASAN

TEMUAN PENELITIAN

Data yang saya kumpulkan dari menganalisis proses penelitian ditampilkan dalam hasil penelitian. Informasi berikut diperoleh dari mendeskripsikan data:

Dengan melihat variabel terikat Y, kita dapat melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas X1 dan X2. Menggunakan persamaan regresi linier berganda memberi kita persamaan $1,33 + 0,53 X1 + 0,69 X2$

Anda dapat melihat pengaruh variabel dengan menguji efek sederhana seperti yang dinyatakan "R". Hasil uji hipotesis adalah:

- a) Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar melihat adanya hubungan yang kuat antara kreativitas dengan prestasi belajarnya. Korelasi ini membuktikan bahwa siswa dengan kreativitas belajar yang baik memiliki prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya. Korelasi terbukti signifikan dengan effect size 1,81.
- b) Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajarnya cukup signifikan. Artinya disiplin yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik dan begitu pula sebaliknya. Efeknya sedang; besarnya pengaruh antara kedua variabel adalah 1,69. Artinya siswa kelas XI PKn di SMA Negeri 2 Pematang Siantar dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa.
- a) Data tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara prestasi belajar siswa kelas PKn 11 dengan kreativitas dan disiplin belajar. Akibatnya, siswa dengan disiplin belajar dan kreativitas yang baik akan memiliki prestasi yang tinggi. Atau, prestasi yang tinggi akan sesuai dengan disiplin belajar dan kreativitas yang baik. Korelasi ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh sebesar 4,67 yang menandakan adanya pengaruh yang kuat antara kedua variabel tersebut.
- b) Terdapat pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas 11 SMA Negeri 2 Pematang Siantar karena adanya kombinasi kreativitas dan disiplin belajar. Hipotesis diuji, dan nilai Fhitung lebih tinggi dari nilai Ftabel. Secara khusus, 12,92 lebih besar dari 2,37.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , peneliti menyimpulkan informasi yang diuraikan dapat dibuat kesimpulan bahwa terdapat :

1. Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas PKn SMA Negeri 2 Pematang Siantar; 2022/2023 penting. Korelasi peringkat sebagai 'Sangat Kuat' di 1,81.
2. Pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar tahun 2022 dan 2023 adalah 'sedang' sebesar 1,69.
3. Pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas siswa kuat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas XI SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023. Efek ini ditetapkan sebagai “Kuat” dengan ukuran 4,67.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman. (Istirani dan Intan Pulungan). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Mediapersada
- Amri, Sofan. 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Davis. (Slameto). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful. (Istirani dan Intan Pulungan). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Mediapersada
- Djihad, Asep dan Suyanto. (Istirani dan Intan Pulungan). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Media Persada
- Ford, Guild. (Istirani dan Intan Pulungan). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Mediapersada
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (Istirani dan Intan Pulungan). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Mediapersada
- Hurlock. (Sofan Amri, 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Makmum. (Istirani dan Intan Pulungan). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Mediapersada